

MANFAAT PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Riauli Pasaribu¹ Riaulipasaribu2006@Gmail.Com

Lourena Sihombing² Laurensihombing3@Gmail.Com

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ABSTRACT: Cooperative learning is a learning method that emphasizes collaboration among students in groups to achieve shared learning goals. This study aims to determine the benefits of cooperative learning on student learning motivation. The research method used was qualitative research with a library research approach through a review of various books, journals, articles, and scientific sources related to cooperative learning and learning motivation. The results show that cooperative learning can increase student learning motivation because it creates an active, interactive, and enjoyable learning atmosphere. Through group collaboration, students become more confident, active in discussions, responsible, and have a higher enthusiasm for learning. In addition to increasing learning motivation, cooperative learning also helps develop social, communication, and cooperation skills among students. Therefore, cooperative learning can be an effective learning method to be implemented in the educational process to increase student motivation and learning engagement.

Keywords: cooperative learning, learning motivation, students, learning methods, group collaboration

ABSTRAK: Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research) melalui pengkajian berbagai buku, jurnal, artikel, dan sumber ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Melalui kerja sama kelompok, siswa menhaden lebih percaya diri, aktif berdiskusi, bertanggung jawab, serta memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Selain meningkatkan motivasi belajar, pembelajaran kooperatif juga membantu mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama antar siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran kooperatif dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam proses pendidikan guna meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa.

Kata Kunci: pembelajaran kooperatif, motivasi belajar, siswa, metode pembelajaran, kerja sama kelompok

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pendidikan.¹ Menurut Angel Sri Wulan Manalu dkk. dalam penelitian berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Simanindo, Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024*, motivasi belajar didefinisikan sebagai segala faktor yang mampu mendorong peserta didik atau individu untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan bersungguh-sungguh belajar dan akhirnya gagal mencapai keberhasilan akademik.² Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih aktif mengikuti pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta lebih bersemangat dalam memahami materi

pelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang aktif, mudah merasa bosan, dan tidak memiliki minat yang kuat untuk belajar. Kondisi tersebut dapat memengaruhi hasil belajar dan perkembangan kemampuan siswa di sekolah. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam kenyataannya, proses pembelajaran di sekolah masih sering berlangsung secara satu arah dan lebih berpusat pada guru. Guru menjadi sumber utama pembelajaran, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.³ Pembelajaran yang monoton sering membuat siswa cepat merasa jenuh sehingga motivasi belajar mereka menurun.⁴ Situasi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran memerlukan pendekatan yang lebih aktif,

¹ Yulandari D Rajagukguk And Others, 'Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Pak Siswa Kelas Ix Smp Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023 / 2024', 1.5 (2024).

² Vol No April And Others, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Motivasi Belajar Pak Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 1 Simanin Do , Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 Membantu Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .

Dengan Adanya Motivasi Siswa Dalam Belajar', 2.2 (2024).

³ Wiranto Wiranto, Lisa Sababalat, And Sandra R Tapilaha, 'Guru Pendidikan Agama Kristen Memiliki Peran Penting Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Spiritual Kepada Peserta Didik Di Sekolah', *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 2.2 (2024), 1–10.

⁴ Suparni & Fauziah Nasution, 'Panduan Praktis Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Pendidikan'.

menarik, dan mampu melibatkan siswa secara langsung agar mereka memiliki semangat belajar yang lebih baik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif.

Menurut Sinta Wahyuni dalam bukunya “*Model Pembelajaran Kooperatif CIRC dan Kebiasaan Membaca dalam Keterampilan Menulis*”, pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang melibatkan kelompok belajar dalam memecahkan masalah pembelajaran.⁵ Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama kelompok kecil yang terdiri dari beberapa siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Dalam metode ini, siswa belajar bersama untuk memahami materi, berdiskusi, bertukar pendapat, serta menyelesaikan tugas secara kelompok. Pembelajaran kooperatif tidak hanya menekankan hasil belajar, tetapi juga proses kerja sama dan keterlibatan setiap anggota kelompok dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga ikut berdiskusi, memberikan pendapat, bertanya, dan membantu teman kelompok yang mengalami kesulitan. Interaksi yang terjadi dalam kelompok membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan sehingga siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran.⁶ Kondisi tersebut dapat membantu meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa memiliki peran dalam proses pembelajaran.⁷ Selain meningkatkan keaktifan siswa, pembelajaran kooperatif juga membantu membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab. Dalam kelompok, setiap siswa memiliki tugas dan peran masing-masing sehingga mereka terdorong untuk ikut berpartisipasi. Siswa belajar menghargai pendapat orang lain, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah bersama. Pengalaman tersebut membuat siswa merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar dengan baik.⁸

⁵ Sinta Wahyuni, *Model Pembelajaran Kooperatif Circ Dan Kebiasaan Membaca Dalam Keterampilan Menulis* (Jawa Timur: Thalibul Ilmu Publishing & Education, 2023).

⁶ Nasution.

⁷ Jurnal Edukasi, Muhammad Thamimi, And Yuver Kusnoto, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op Terhadap Kemampuan Cerpen Siswa Kelas X’, 15.2 (2017), 253–60.

⁸ ‘Model Pembelajaran Kooperatif’, 7 (2019), 19–29.

Pembelajaran kooperatif juga memberikan manfaat dalam meningkatkan hubungan sosial antar siswa. Melalui kegiatan kelompok, siswa belajar berkomunikasi, saling mendukung, dan menciptakan kerja sama yang baik dengan teman-temannya. Suasana belajar yang lebih komunikatif dan interaktif membantu mengurangi rasa takut atau malu dalam mengikuti pembelajaran. Ketika siswa merasa nyaman dan diterima dalam lingkungan belajar, motivasi belajar mereka cenderung meningkat. Guru memiliki peranan penting dalam keberhasilan penerapan pembelajaran kooperatif. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membimbing jalannya diskusi, mengatur kelompok, serta memastikan setiap siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran kooperatif menjadi salah satu metode yang penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan karena memiliki banyak manfaat terhadap motivasi belajar siswa. Melalui pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berbasis kerja sama, siswa diharapkan mampu memiliki semangat belajar yang lebih

tinggi, lebih percaya diri, serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam mengenai manfaat pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar siswa melalui berbagai sumber literatur yang relevan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel pendidikan, skripsi, tesis, dan berbagai referensi lain yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif dan motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, mengidentifikasi, serta mengkaji teori dan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk memahami secara sistematis bagaimana pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan proses penting dalam dunia pendidikan yang

bertujuan membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman belajar yang bermakna. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan.⁹ Metode pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Sebaliknya, penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan terlalu berpusat pada guru sering kali membuat siswa merasa bosan, pasif, dan kurang termotivasi mengikuti proses belajar di kelas.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan semangat, minat, dan keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran serta mencapai tujuan belajar.¹⁰ Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih aktif bertanya, lebih tekun mengerjakan tugas, memiliki rasa ingin tahu

yang besar, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif, mudah bosan, malas mengikuti pembelajaran, bahkan mengalami penurunan hasil belajar.

Salah satu metode pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga belajar melalui interaksi, diskusi, saling membantu, dan bertukar pendapat dengan anggota kelompoknya. Pembelajaran kooperatif menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Penerapan pembelajaran kooperatif memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan

⁹ R M Hasanah, D Supriadi, And ..., 'Penggunaan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Sekolah Dasar', *Prosiding Teknologi ...*, 2022, 72–75.

¹⁰ Ria Ayu Masfufah And Others, 'Media Pembelajaran Canva Untuk Meningkatkan Motivasi

Belajar Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka', *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (Sensaseda) 2*, 2.November (2022), 347–52.

motivasi belajar siswa. Melalui kerja sama kelompok, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, serta membangun rasa percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan. Selain itu, suasana belajar yang lebih interaktif membuat siswa tidak merasa tertekan dan lebih nyaman mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran kooperatif menjadi salah satu metode yang penting untuk diterapkan dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna bagi siswa.

1. Pembelajaran Kooperatif sebagai Metode yang Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa

Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses belajar. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari beberapa anggota dengan kemampuan yang berbeda-beda. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama, saling membantu, dan mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama. Pembelajaran kooperatif tidak hanya menekankan hasil akhir pembelajaran, tetapi

juga proses interaksi dan kerja sama antar siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Penerapan pembelajaran kooperatif membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran biasa, siswa sering hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut membuat sebagian siswa merasa bosan dan kurang termotivasi mengikuti pelajaran. Namun, melalui pembelajaran kooperatif, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat, serta memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya. Keterlibatan aktif tersebut membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.¹¹

Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Ketika siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran, mereka akan memiliki rasa tanggung jawab dan semangat untuk belajar lebih baik. Pembelajaran kooperatif membantu siswa merasa bahwa mereka memiliki peran penting dalam kelompok sehingga mereka terdorong untuk memahami materi pelajaran dengan baik. Siswa tidak hanya belajar untuk dirinya

¹¹ 'Model Pembelajaran Kooperatif'.

sendiri, tetapi juga belajar untuk membantu teman kelompoknya memahami materi yang dipelajari.¹²

Pembelajaran kooperatif juga membantu mengurangi rasa takut dan malu pada siswa. Banyak siswa sebenarnya memiliki kemampuan yang baik, tetapi merasa takut berbicara atau bertanya di depan kelas. Dalam kelompok kecil, siswa biasanya merasa lebih nyaman untuk menyampaikan pendapat dan bertanya kepada teman-temannya. Situasi tersebut membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Ketika rasa percaya diri meningkat, motivasi belajar siswa juga akan berkembang menjadi lebih baik.

Pembelajaran kooperatif juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Interaksi antar siswa membuat pembelajaran terasa lebih hidup karena siswa dapat belajar sambil berdiskusi dan bertukar ide. Kegiatan seperti kerja kelompok, presentasi bersama, permainan edukatif, dan pemecahan masalah kelompok membuat siswa lebih menikmati proses pembelajaran. Suasana belajar yang menyenangkan memiliki pengaruh besar

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

Pembelajaran kooperatif juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dapat membantu teman kelompok yang mengalami kesulitan belajar. Proses saling membantu tersebut menciptakan hubungan belajar yang positif dan membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Ketika siswa mampu memahami pelajaran dengan baik, mereka akan merasa lebih percaya diri dan semakin termotivasi untuk belajar. Dalam pembelajaran kooperatif, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Guru membantu mengarahkan proses diskusi, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Perubahan peran guru tersebut membuat siswa lebih aktif mencari pengetahuan dan terlibat langsung dalam proses belajar. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui interaksi dan kerja sama kelompok.¹³

¹² H. B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bina Aksara, 2011).

¹³ Lasmaria Lumban Tobing Redopri Ramayana Saragih, Wilson Simanjuntak, Andar Gunawan Pasaribu Oktober Tua Aritonang, 'Pengaruh

Melalui pembelajaran kooperatif, siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dalam kelompok. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, toleransi, disiplin, dan komunikasi berkembang melalui proses kerja kelompok. Pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membantu perkembangan keterampilan sosial mereka. Keterampilan sosial yang baik akan membantu siswa merasa lebih nyaman dalam lingkungan belajar sehingga motivasi belajar mereka semakin meningkat.

2. Manfaat Pembelajaran Kooperatif terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai manfaat yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu manfaat utama dari pembelajaran kooperatif adalah meningkatnya minat dan semangat belajar siswa. Pembelajaran yang melibatkan kerja sama kelompok membuat siswa merasa lebih tertarik mengikuti pelajaran dibandingkan pembelajaran yang hanya berisi ceramah guru. Siswa menjadi lebih aktif karena mereka terlibat langsung

dalam proses diskusi dan penyelesaian tugas kelompok.

Motivasi belajar siswa meningkat karena pembelajaran kooperatif menciptakan rasa kebersamaan dalam belajar.¹⁴ Dalam kelompok, siswa merasa bahwa mereka tidak belajar sendirian. Mereka dapat saling mendukung, membantu, dan memberikan semangat kepada teman-temannya. Hubungan yang positif antar siswa membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Ketika siswa merasa nyaman dalam belajar, mereka akan lebih mudah termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Pembelajaran kooperatif juga membantu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar. Setiap anggota kelompok memiliki tugas dan peran masing-masing yang harus dijalankan dengan baik. Kondisi tersebut membuat siswa belajar bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun kelompoknya. Rasa tanggung jawab yang muncul dalam pembelajaran membantu siswa menjadi lebih disiplin dan serius dalam mengikuti kegiatan belajar.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Di Kelas Xi Sma Negeri Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun

Pembelajaran 2023/2024', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3.3 (2024), 2030–44.

¹⁴ April And Others.

Selain meningkatkan motivasi belajar, pembelajaran kooperatif juga membantu meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dalam proses diskusi kelompok, siswa belajar menganalisis masalah, menyampaikan ide, dan mencari solusi bersama. Kegiatan tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga belajar memahami dan mengolah informasi melalui proses diskusi dan kerja sama.

Manfaat lain dari pembelajaran kooperatif adalah meningkatnya kemampuan komunikasi siswa. Melalui kerja kelompok, siswa belajar berbicara, mendengarkan pendapat orang lain, serta menyampaikan ide dengan baik. Kemampuan komunikasi sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya. Ketika kemampuan komunikasi berkembang, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Pembelajaran kooperatif juga membantu mengurangi persaingan yang tidak sehat di antara siswa. Dalam pembelajaran tradisional, siswa sering hanya berfokus pada pencapaian nilai pribadi

sehingga muncul sikap individualis dan kurang peduli terhadap teman lainnya. Namun, dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar mencapai keberhasilan bersama melalui kerja sama kelompok. Kondisi tersebut membantu menciptakan hubungan sosial yang lebih baik dan meningkatkan rasa saling menghargai antar siswa.¹⁵

Penerapan pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan belajar rendah menjadi lebih termotivasi. Dukungan dari teman kelompok membuat siswa merasa lebih diperhatikan dan tidak takut mengalami kesulitan belajar. Mereka memiliki kesempatan untuk bertanya dan belajar bersama teman-temannya tanpa merasa malu. Hal tersebut membantu meningkatkan semangat belajar siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya menghafal materi pelajaran, tetapi belajar melalui pengalaman kerja sama dan interaksi sosial. Pengalaman belajar yang bermakna akan lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa. Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat, mereka akan

¹⁵ Nur Fatimah And Others, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan

Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Drama Di Sma Swasta Istiqlal Delitua', 4, 2024.

memiliki motivasi yang lebih besar untuk terus belajar.

Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang mendukung kerja sama, memberikan arahan yang jelas, serta memastikan setiap siswa terlibat aktif dalam kegiatan kelompok.¹⁶ Dengan penerapan yang baik, pembelajaran kooperatif dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus membantu perkembangan akademik dan sosial mereka.

KESIMPULAN

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode ini menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Melalui pembelajaran kooperatif, siswa tidak hanya memperoleh

pengetahuan akademik, tetapi juga belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab, dan membangun kemampuan komunikasi yang baik. Suasana belajar yang melibatkan interaksi dan partisipasi aktif siswa membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Penerapan pembelajaran kooperatif memberikan banyak manfaat terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih semangat mengikuti pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam diskusi, pemecahan masalah, dan kegiatan kelompok. Pembelajaran kooperatif juga membantu meningkatkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan minat belajar siswa. Selain itu, hubungan sosial antar siswa menjadi lebih baik karena mereka belajar saling membantu dan mendukung dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan positif sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi

¹⁶ Nuraini Alkhasanah, Darsinah, And Ernawati, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10.2

(2023), 355–65
<<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>>.

belajar siswa. Keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, membimbing kerja sama kelompok, dan menciptakan suasana belajar yang aktif serta kondusif. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif yang tepat, proses pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

REFERENSI

- Alkhasanah, Nuraini, Darsinah, And Ernawati, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10.2 (2023), 355–65
<<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>>
- April, Vol No, Angel Sri, Wulan Manalu, Oktober Tua Aritonang, Ridsen Anakampun, Boho Pardede, And Others, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Motivasi Belajar Pak Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 1 Simanin Do , Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 Membantu Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa . Dengan Adanya Motivasi Siswa Dalam Belajar ', 2.2 (2024)
- Edukasi, Jurnal, Muhammad Thamimi, And Yuver Kusnoto, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op Terhadap Kemampuan Cerpen Siswa Kelas X', 15.2 (2017), 253–60
- Fatimah, Nur, Ratna Lolane, Sianipar Poppy, Amalia Stephanie, And Br Sipayung, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Drama Di Sma Swasta Istiqlal Delitua', 4, 2024
- Hasanah, R M, D Supriadi, And ..., 'Penggunaan Metode Pembelajaran Konvesional Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Sekolah Dasar', *Prosiding Teknologi ...*, 2022, 72–75
- Masfufah, Ria Ayu, Lailatul Khomsin Mulyasyaroh, Devita Maharani, Trenady Dheo Saputra, Fredyansyah Astrianto, And Dian Permatasari Kusuma Dayu, 'Media Pembelajaran Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka', *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (Sensaseda) 2*, 2.November (2022), 347–52

‘Model Pembelajaran Kooperatif’, 7 (2019),
19–29

Nasution, Suparni & Fauziah, ‘Panduan
Praktis Penelitian Dan Pengembangan
Di Bidang Pendidikan’

Rajagukguk, Yulandari D, Oktober Tua
Aritonang, Dame Taruli, Rida Gultom,
Pestaria Naibaho, Institut Agama, And
Others, ‘Pengaruh Pengelolaan Kelas
Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar
Pak Siswa Kelas Ix Smp Negeri 4
Tarutung Tahun Pembelajaran 2023 /
2024’, 1.5 (2024)

Redopri Ramayana Saragih, Wilson
Simanjuntak, Andar Gunawan Pasaribu
Oktober Tua Aritonang, Lasmaria
Lumban Tobing, ‘Pengaruh Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe Think
Pair Share Terhadap Keaktifan Belajar
Pendidikan Agama Kristen Dan Budi
Pekerti Siswa Di Kelas Xi Sma Negeri
Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara
Tahun Pembelajaran 2023/2024’,
*Jurnal Pendidikan Sosial Dan
Humaniora*, 3.3 (2024), 2030–44

Sinta Wahyuni, *Model Pembelajaran
Kooperatif Circ Dan Kebiasaan
Membaca Dalam Keterampilan
Menulis* (Jawa Timur: Thalibul Ilmu
Publishing & Education, 2023)

Uno, H. B., *Model Pembelajaran:
Menciptakan Proses Belajar Mengajar
Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bina
Aksara, 2011)

Wiranto, Wiranto, Lisa Sababalat, And
Sandra R Tapilaha, ‘Guru Pendidikan
Agama Kristen Memiliki Peran Penting
Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral
Dan Spiritual Kepada Peserta Didik Di
Sekolah’, *Tri Tunggal: Jurnal
Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 2.2
(2024), 1–10

